



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Inventarisasi barang merupakan kegiatan melakukan pencatatan dan pendaftaran data yang berhubungan dengan barang atau aset dalam suatu instansi. Biasanya kegiatan dalam inventarisasi barang yaitu pendataan pengadaan barang, penempatan, mutasi, dan pemeliharaan. Setiap barang baik yang akan diadakan maupun yang sudah diadakan dan disalurkan harus dicatat dan dilaporkan dengan baik dan benar sebagai data aset pemerintah.

Dengan besarnya kebutuhan terhadap informasi maka suatu sistem informasi mengalami perkembangan yang begitu pesat. Apalagi didukung dengan kecanggihan teknologi informasi yang sangat diperlukan dalam kehidupan manusia. Pemanfaatan teknologi informasi ini dapat mendukung dan menunjang pekerjaan manusia agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Salah satu sistem informasi yang didukung dengan kecanggihan teknologi yang dapat kita rasakan yaitu sistem inventarisasi barang yang sekarang banyak dibutuhkan untuk mengelola inventaris barang. Dengan adanya pemanfaatan teknologi ini diharapkan tersedianya data inventarisasi yang tepat sehingga dapat memberikan kemudahan untuk melakukan pemantauan dan pengendalian terhadap setiap aset atau barang yang dimiliki suatu instansi atau perusahaan.

Balai Teknik Perkeretaapian Palembang berdiri tahun 2015 berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 63 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian. Balai Teknik Perkeretaapian merupakan sebuah UPT (Unit Pelaksana Teknis) di lingkungan Kementerian Perhubungan, yang secara struktural di bawah Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang bertugas melaksanakan peningkatan dan pengawasan prasarana, serta pengawasan penyelenggaraan sarana, lalu lintas, angkutan dan keselamatan perkeretaapian. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang terdiri dari 3 bidang untuk menyelesaikan tugasnya masing-masing, yaitu Bidang Seksi Prasarana, Bidang



Seksi Lalu Lintas, Sarana, dan Keselamatan Perkeretaapian, dan Bidang Sub Bagian Tata Usaha yang dipimpin oleh Kepala Balai.

Masing-masing bidang seksi tersebut memiliki aset atau barang yang terdapat di setiap ruangnya. Aset tersebut perlu dikelola sehingga ketersediaannya dapat diketahui, baik dalam jumlah maupun kondisinya sebagai arsip data inventaris pada instansi. Kendala yang ada saat ini adalah dalam pengelolaan data inventaris barang. Dalam pengelolaan inventaris masih menggunakan sistem konvensional dan terkomputerisasi secara sederhana, yaitu dengan mencatat pada lembar kertas *form print out* yang berisi keterangan lantai berapa dan ruangan apa, lalu nama barang, jumlah barang, dan keterangan barang tersebut. Kemudian selanjutnya yaitu *form print out* tadi disalin dan direkap ke dalam format *word* yang sama isinya dengan format *print out* sebelumnya dan untuk file data inventaris yang sudah ada sebelumnya disortir dan dilihat apakah barang yang ada itu bertambah atau dipindahkan (*update* ketersediaan barang) karena pada setiap tahunnya setiap bidang seksi atau ruangan melakukan pengadaan barang yang dibutuhkan. Hasil inputan tersebut dapat dicetak kemudian diserahkan ke penanggung jawab ruang masing-masing sebagai arsip atau laporan inventaris barang di ruangan tersebut. Dengan kondisi yang seperti ini, mengakibatkan dalam proses pendataan memakan waktu yang cukup lama sehingga terlihat kurang efektif dan efisien.

Dari permasalahan yang telah diuraikan diatas, dibutuhkan sebuah Aplikasi Inventaris Barang Berbasis Web. Maka dari itu penulis bermaksud untuk membangun sebuah aplikasi yang mampu mengolah data inventaris sebagai persyaratan penyelesaian Laporan Akhir dengan judul **“Aplikasi Pendataan Inventaris Barang Milik Negara (BMN) Sebagai Fasilitas Kantor pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang Berbasis Web Menggunakan Framework CodeIgniter”**. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan dapat membantu memudahkan pegawai dalam mengolah data inventaris barang yang



ada di Balai Teknik Perkeretaapian sehingga proses pendataan inventaris barang menjadi lebih teratur.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa masalah yang dapat dirumuskan yaitu :

1. Bagaimana cara membuat suatu aplikasi yang memudahkan dalam mendapatkan informasi dari data inventaris yang dikelola pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang.
2. Bagaimana cara mengubah proses manual menjadi lebih efektif dan teratur dalam mengelola data inventaris barang pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang.

Berdasarkan masalah di atas penulis menarik rumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan ini adalah “Bagaimana Membangun Sebuah Aplikasi Pendataan Inventaris Barang Milik Negara (BMN) pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang Berbasis Web Menggunakan *Framework CodeIgniter*”.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dalam penyusunan Laporan Akhir ini agar menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan pembahasan, maka penulis membatasi pokok permasalahan menjadi beberapa hal berikut:

1. Aplikasi ini dibuat hanya digunakan untuk internal perusahaan yaitu di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang.
2. Data yang diolah hanya seputar pendataan inventaris Barang Milik Negara (BMN) pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang untuk periode Tahun 2021.
3. Aplikasi ini nantinya bisa diakses oleh admin inventaris, penanggung jawab ruang, dan kepala balai.



4. Aplikasi ini digunakan untuk melakukan pencatatan, baik dalam hal menambahkan, menyimpan, dan mengolah menjadi sebuah laporan yang berisi data inventaris setiap ruangan.
5. Aplikasi ini berbasis *website* yang dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP (Framework CodeIgniter)* dan basis data *MySQL*.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat sebuah aplikasi yang dapat membantu dalam pendataan inventaris barang untuk memastikan data tersebut sinkron pada Balai Teknik Perkeretaapian
2. Mengganti sistem pengelolaan inventaris barang secara manual menjadi berbasis *website*.
3. Mengetahui bagaimana kondisi inventaris barang yang ada di Balai Teknik Perkeretaapian sehingga bisa ditindaklanjuti.

1.4.2 Manfaat

Manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah pegawai yang bertugas pada bagian pengelolaan inventarisasi barang.
2. Memudahkan dalam pencarian informasi terkait inventaris barang.
3. Sebagai sarana untuk memanfaatkan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama di Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Dalam penulisan laporan ini penulis melakukan pengumpulan data di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang yang berada di Jalan Noerdin Pandji Jakabaring Selatan Kel. Jakabaring Kec. Rambutan Kab. Banyuasin, 30967.



1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam rangka mendukung tercapainya pembuatan laporan ini yaitu :

1.5.2.1 Data Primer

Menurut Yulianto, Maskam, dan Aliffiulahtin (2018:37), “Data primer adalah data yang secara khusus dikumpulkan untuk kebutuhan riset yang sedang berjalan”. Pada penyusunan Laporan Akhir ini, peneliti menggunakan cara-cara sebagai berikut :

1. Wawancara

Sujarweni (2020:31) berpendapat bahwa, “Wawancara merupakan proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman”. Penulis mengadakan wawancara kepada pegawai yang terkait dalam pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Wilayah Sumbagsel, yaitu berupa data yang sekiranya diperlukan dalam pendataan inventaris.

2. Observasi

Khasanah (2020:25), “Observasi adalah proses pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti”. Teknik observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Penulis melakukan observasi terhadap data terkait pendataan inventaris BMN yang nantinya bisa dimasukkan ke dalam *website*.

1.5.2.2 Data Sekunder

Menurut Herviani dan Febriansyah (2016:23), “Data sekunder merupakan suatu cara membaca, mempelajari, dan memahami dengan tersedianya sumber-sumber lainnya”. Data sekunder yang penulis dapatkan diantaranya sebagai berikut :



1. Data resmi mengenai perusahaan yang menjadi lokasi penelitian yaitu Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang.
2. Data pendukung yang didapat dari Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang.
3. Referensi dari buku, jurnal, dan laporan akhir alumni Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada bab ini, penulis mengemukakan secara garis besar sistematika laporan akhir ini yang bertujuan untuk mempermudah pembaca memahami isi laporan ini. Penulis membagi Laporan Akhir ini menjadi 5 (lima) bab dan masing-masing bab terbagi lagi dalam beberapa sub bab yang merupakan satu kesatuan dan saling melengkapi yang tersusun secara kronologis seperti di bawah ini.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan garis besar mengenai Laporan Akhir ini secara singkat dan jelas mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian dan sistematika penulisan dalam penyusunan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul laporan akhir yaitu: teori umum, teori khusus, teori judul, dan teori program.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum mengenai sejarah singkat, visi, misi, maksud dan tujuan instansi, struktur organisasi, serta uraian tugas dan tanggung jawab.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai rancangan dan pembuatan



aplikasi yang meliputi deskripsi rancangan yang akan dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari permasalahan yang telah dibahas dan dianalisa. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, maka pada akhir penulisan dikemukakan saran-saran yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dibahas.